

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR SISWA  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI  
KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 3 PEKANBARU**

**Dewi Zuhro**

Di bawah bimbingan: **Rina Selva Johan** dan **Gani Haryana**  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan-Universitas Riau  
Jl. Bina Widya Km 12,5 Pekanbaru  
unri.ac.id

**ABSTRACT**

*According the survey authors in SMA Negeri 3 Pekanbaru, learning outcomes achieved by students of class XI IPS is still lacking because there are still students who have not obtained the KKM on economic subjects can be seen from the results of semester grades. This study aimed to determine the effect of motivation on learning outcomes of economic subjects in class XI IPS 3 SMA Pekanbaru. The research was conducted on students in class XI IPS 3 SMA Pekanbaru by taking a sample of 56 individuals total population of 129 people by using simple random sampling is done by lottery. Data were collected using a questionnaire which contains a statement that learning motivation propagated to the respondents, this is also called the primary data and secondary data in the form of class XI semester grade IPS in SMA Negeri 3 Pekanbaru. Data analyzed using simple linear regression and using SPSS 17.00. Motivation toward learning outcomes of economic subjects in class XI IPS 3 SMA Pekanbaru from the processing of the data obtained correlation value of 0.482, the coefficient of determination ( $R^2$ ) is 0.232 or acquired the remaining 23.20% 76.80% affected by another factors than learning motivation, simple linear regression analysis obtained by the constant value of 48 088 a. While the regression coefficient or b value of 7707. There is a significant influence and it is known that  $H_0$  is rejected, while  $H_a$  received since  $T$  count  $>$   $T$  table ( $3,974 > 1.674$ ) at the 5% error rate. The research results showed that motivation has a significant effect on learning outcomes of economic subjects in class XI IPS 3 SMA Pekanbaru.*

*Keywords: motivation to learn, learning outcomes*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang sangat penting. Melalui pendidikan diharapkan siswa memperoleh pengetahuan, perilaku dan keterampilan yang sangat diperlukan untuk memecahkan persoalan dimasa yang akan datang. Pendidikan mempunyai peranan penting untuk memajukan suatu bangsa. Kuncinya bagaimana siswa mampu menerima suatu pelajaran dengan baik, faktor apa saja yang perlu diperhatikan agar siswa mampu memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Proses pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari input, proses dan output. Input merupakan peserta didik yang akan melaksanakan aktivitas belajar, proses merupakan kegiatan dari belajar mengajar sedangkan output merupakan hasil dari proses yang dilaksanakan. Dari pelaksanaan proses pendidikan tersebut diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing yang tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi pada saat ini.

Dengan demikian bidang pendidikan menduduki posisi penting menuju perkembangan dan kemajuan bangsa. Tujuan pendidikan nasional dapat dicapai apabila ada tanggung jawab dari semua pihak baik anak didik, orang tua, guru, pemerintah, lembaga pendidikan (sekolah) serta masyarakat. Sehingga pendidikan bukan tanggung jawab dari salah satu pihak saja melainkan semua pihak harus terlibat.

Hasil belajar merupakan cerminan tingkat keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan. Hasil belajar dapat juga diartikan sebagai hasil akhir pengambilan keputusan tentang tinggi rendahnya nilai siswa selama mengikuti proses belajar mengajar (Djamarah, 2006).

Berdasarkan survei penulis di SMA Negeri 3 Pekanbaru, hasil belajar yang dicapai oleh siswa kelas XI IPS masih kurang karena masih ada siswa yang belum memperoleh nilai KKM dalam mata pelajaran ekonomi yaitu terlihat dari hasil nilai semesternya. Dengan kategori < 75 belum kompeten, 75-80 cukup kompeten, 80-85 sudah kompeten, dan > 86 kompeten.

Sebagai fenomena yang peneliti telah lihat sebagaimana yang ada di SMA Negeri 3 Pekanbaru yaitu, ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung siswa memperlihatkan perilaku yang berbeda-beda pada saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Ada siswa yang mengerjakan tugas dengan tenang dibangkunya, ada juga yang sibuk bertanya kepada temannya tentang materi pelajaran yang tidak dimengerti, ada juga siswa yang mengobrol dengan teman sebelahnyanya pada saat teman-temannya sedang mengerjakan tugas yang diberikan gurunya dan juga terlihat siswa yang mencontek jawaban temannya dan yang tidak semangat mengerjakan tugasnya sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Hal ini berdampak pada hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.

Karena motivasi sangat mempengaruhi tingkat keaktifan siswa dalam belajar. Motivasi ada yang bersifat internal (yang berasal dari dalam) dan ada yang bersifat eksternal (dari luar). Motivasi internal biasanya memiliki energi yang lebih besar dari pada motivasi eksternal. Namun bila seseorang siswa belum memiliki motivasi internal, diharapkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi

eksternal siswa tersebut dapat menumbuhkan motivasi internal yang ada di dalam diri siswa tersebut.

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa yang menunjukkan tingkat keberhasilan belajarnya dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari dalam maupun dari luar diri siswa. Ngilim Purwanto (2004) berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibedakan menjadi dua golongan, yaitu:

1. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang disebut faktor individual. Yang termasuk kedalam faktor individual adalah faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.
2. Faktor yang ada di luar individu yang disebut faktor sosial. Yang termasuk faktor sosial adalah faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.

Berdasarkan pendapat diatas, bahwa motivasi termasuk kedalamnya yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa. Motivasi belajar siswa yang tinggi atau baik dapat mendorong siswa untuk dapat meraih hasil yang baik pula. Namun kenyataannya, tingkat motivasi belajar siswa disekolah antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya berbeda.

Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi eksternal siswa adalah guru, seorang guru diharapkan mampu memberikan motivasi belajar yang baik pada siswanya.

Dari uraian di atas jelaslah bahwa motivasi belajar siswa mempunyai peranan dalam pendidikan dan pencapaian hasil belajar. Disinilah perlu dioptimalkan bagaimana tindak lanjut dalam meningkatkan hasil melalui motivasi belajar siswa yang sangat berpengaruh dan diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Pekanbaru.**

## **METODE PENELITIAN**

### **Populasi dan Sampel**

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX IPS SMA Negeri 3 pekanbaru yang terdiri dari empat kelas dengan jumlah siswa 129 orang.

Penetapan sampel menggunakan teknik sampel acak sederhana (*simple random sampling*), yaitu pengambilan sampel anggota populasi dilakukan dengan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2012). Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin dalam Sudrajat (2002) yaitu:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan:

$n$  : Jumlah sampel

$N$  : Jumlah populasi yang diketahui

$d$  : Presisi yang ditetapkan

Dengan menggunakan rumus di atas maka dapat diketahui besar sampel yang akan diperoleh, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{129}{129 \cdot 0,1^2 + 1}$$

$$n = \frac{129}{129 \cdot 0,01 + 1}$$

$$n = \frac{129}{1,29 + 1}$$

$$n = \frac{129}{2,29} = 56,3318$$

= dibulatkan menjadi 56 orang

Maka jumlah sampel yang akan diteliti adalah 56 orang. Kemudian ditentukan jumlah masing-masing sampel menurut kelas IPS yang berada di SMA Negeri 3 Pekanbaru secara *proportionate random sampling* (Riduwan dan Akdon, 2010) dengan rumus :

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

Dimana :

$ni$  = Jumlah sampel menurut stratum

$Ni$  = Jumlah populasi menurut stratum

$N$  = Jumlah populasi seluruhnya

$n$  = Jumlah sampel seluruhnya

Kelas	Populasi	Hitungan	Sampel
XI IPS 1	33 Orang	$33 \times 56 : 129 = 14,3$	14 Orang
XI IPS 2	33 Orang	$33 \times 56 : 129 = 14,3$	14 Orang
XI IPS 3	32 Orang	$32 \times 56 : 129 = 13,8$	14 Orang
XI IPS 4	31 Orang	$31 \times 56 : 129 = 13,5$	14 Orang
<b>Jumlah</b>	<b>129 Orang</b>	<b>56</b>	<b>56 orang</b>

Sumber : Data Olahan

### Jenis Dan Sumber Data

Jenis dan sumber data penelitian yang dikumpulkan berupa :

#### 1. Data primer.

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden, yaitu siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Pekanbaru melalui penyebaran angket.

## 2. **Data sekunder.**

Data sekunder merupakan data yang tidak diolah yang menunjang penelitian ini berupa dokumen atau laporan hasil belajar siswa berupa daftar nilai atau prestasi siswa lainnya, dalam penelitian ini hasil belajar diukur melalui nilai semester pada semester ganjil tahun pelajaran 2012.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Di dalam penelitian ini, ada teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, yaitu:

#### 1. **Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data sekunder, yaitu data dalam bentuk dokumen, guna mencari data tentang hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 3 Pekanbaru.

#### 2. **Angket**

Angket adalah mengumpulkan data dengan cara menyebarkan angket. Disini penulis menyebarkan angket yang ditujukan kepada responden dengan mengajukan pertanyaan secara tertulis kepada siswa. Teknik angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 3 Pekanbaru.

### **Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh akan diolah menggunakan regresi linear sederhana. Penggunaan analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Pekanbaru.

Sebelum diolah dengan menggunakan regresi linear sederhana terlebih dahulu diadakan penskoran terhadap semua pernyataan pada setiap itemnya dengan skor nilai untuk setiap jawaban, dimana pengukurannya menggunakan skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial (Riduwan, 2008). Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gardasi dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju, seperti table berikut ini :

<b>No.</b>	<b>Option</b>	<b>Skor Item</b>
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Data Olahan

Penelitian ini menggunakan rumus persentase (Anas Sudijono:2011) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \cdot 100\%$$

Keterangan :

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah responden

P = Angka persentase

Analisis deskriptif terhadap masing-masing variable menggunakan 4 (empat) klasifikasi dengan rumus sebagai berikut :

$$I = \frac{\text{Skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{Klasifikasi}}$$

Keterangan :

Skor maksimal = Jumlah skor x Nilai tertinggi

Skor minimal = Jumlah skor x Nilai terendah

Adapun rumus regresi linear sederhana yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Hasil Belajar

X = Motivasi Belajar

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

## Uji Hipotesis

### Uji T

Uji t digunakan untuk menguji apakah hubungan pengaruh hasil analisis yang mana berarti signifikan atau tidak terhadap variable terikat membandingkan T hitung dengan T tabel, apabila T hitung > T tabel berarti bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable terikat begitu juga sebaliknya, apabila T hitung < dari T tabel berarti bahwa variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variable independen mampu menjelaskan bersama-sama variable dependen atau seberapa baik model regresi yang telah dibuat tersebut cocok dengan data. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variable independen dalam menjelaskan variable dependennya. Dengan demikian persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variable dependen. Untuk mengetahui variable independen mana yang paling berpengaruh terhadap variable dependennya dapat dilihat dari koefisien korelasi parsialnya.

Variable independen yang paling berpengaruh terhadap variable dependen dilihat dari koefisien korelasi parsial terbesar.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari uraian tiap indikator motivasi belajar pada Tabel sebelumnya dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 3 Pekanbaru termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil kuisioner yang penulis berikan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

No.	Indikator	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Tekun menghadapi tugas	26,79%	51,79%	21,42%	-
2	Ulet dalam menghadapi kesulitan	41,07%	51,79%	7,14%	-
3	Menunjukkan minat pada bermacam-macam masalah	39,29%	51,79%	8,92%	-
4	Senang bekerja mandiri	12,5%	41,07%	39,29%	7,14%
5	Cepat bosan pada hal yang rutin	33,93%	41,07%	25%	-
6	Dapat mempertahankan pendapat	33,93%	51,79%	12,5%	1,78%
7	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	35,71%	51,79%	10,72%	1,78%
8	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.	14,29%	41,07%	37,5%	7,14%
Rata-rata		29,69%	47,77%	20,31%	2,23%

Sumber : Data Olahan

Dari Tabel maka dapat disimpulkan bahwa pada umumnya siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 3 Pekanbaru memiliki rata-rata motivasi belajar, yaitu sebesar 29,69% siswa menjawab sangat setuju, 47,77% setuju, 20,31% siswa menjawab tidak setuju dan 2,23% siswa menjawab sangat tidak setuju. Jadi, kesimpulannya siswa memiliki motivasi belajar.

### Hasil Belajar

Indikator hasil belajar adalah nilai semester siswa pada semester ganjil mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 3 Pekanbaru.

No	Klasifikasi	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	> 86	Kompeten	1	1,79
2	80 - 85	Sudah kompeten	4	7,14
3	75 - 79	Cukup kompeten	14	25
4	< 75	Belum kompeten	37	66,07
Jumlah			56	100

Sumber : Data Olahan

Dilihat dari Tabel dapat diketahui hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 3 Pekanbaru, yaitu 1 orang siswa memiliki kategori kompeten, 4 orang siswa memiliki kategori sudah kompeten, 14 orang siswa memiliki kategori cukup kompeten dan 37 orang siswa yang memiliki kategori belum kompeten.

### Pengujian Hipotesis

Hasil penelitian ini dibuat untuk membuktikan hipotesis atas indikator yang diteliti, yaitu pengaruh motivasi belajar (X) terhadap hasil belajar (Y) untuk menganalisis hasil penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS versi 17.00. Adapun pengujian hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

### Uji T

Untuk menguji apakah hubungan pengaruh hasil analisis signifikan atau tidak, maka dilakukan pengujian statistik (uji T), dengan cara membandingkan nilai T tabel dengan T hitung.

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48.088	5.568		8.636	.000
	Motivasi Belajar	7.707	1.908	.482	4.038	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari hasil perhitungan dikemukakan nilai *a* (constanta) sebesar 48.088 dan nilai *b* sebesar 7.707 serta T hitung 4.038 dan tingkat signifikansi sebesar 0.000. Hasil T tabel 1.674 dan dapat disimpulkan bahwa T hitung > T tabel (4.038 > 1.674). Berarti hasilnya terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar (X) dan hasil belajar (Y). Dari tabel coefficients diperoleh persamaan perhitungan regresi sederhana adalah :  $Y = a + bX$  . Maka  $Y = 48.088 + 7.707X$  artinya:

1. Apabila X (motivasi belajar) tetap, maka besarnya Y (hasil belajar) sebesar 48.088.
2. Apabila X (motivasi belajar) dinaikkan satu satuan, maka Y (hasil belajar) akan naik sebesar 7.707.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah suatu nilai yang menggambarkan besar perubahan dari variable dependen hasil belajar (Y) bisa dijelaskan oleh perubahan variable independen motivasi belajar (X).

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.482 <sup>a</sup>	.232	.218	6.85820	.232	16.309	1	54	.000

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari hasil perhitungan ini ditampilkan nilai R sebesar 0.482 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,232 (adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi atau  $0.482 \times 0.482 = 0.232$ ). Hal ini menunjukkan pengertian bahwa hasil belajar (Y) dipengaruhi sebesar 23,20% oleh motivasi belajar (X). Sedangkan sisanya ( $100\% - 23,20\% = 76,80\%$ ) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian.

### Pembahasan Hasil Penelitian

Dari semua hasil analisis yang diperoleh dalam penelitian, seperti yang telah digambarkan dalam hasil penelitian diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Pekanbaru membuktikan bahwa motivasi belajar siswa bisa dijadikan salah satu acuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembuktian apakah variable motivasi belajar (X) berpengaruh positif terhadap variable hasil belajar (Y), ini dapat dilihat dari hasil T hitung > T tabel ( $4.038 > 1.674$ ). Hal ini sama dengan pendapat Sardiman (2011) yang mengatakan bahwa disekolah suatu proses pembelajaran akan berhasil dengan baik apabila didasarkan pada motivasi yang ada pada siswa, juga adanya instruksi antara guru dan siswa dalam rangka untuk mencapai tujuan. Dalam interaksi ini terjadi proses saling mempengaruhi sehingga perubahan pada diri siswa dalam bentuk tercapainya prestasi belajar. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa harus memiliki motivasi belajar baik motivasi belajar yang berasal dari diri sendiri maupun dari luar diri siswa itu sendiri. Dengan demikian dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, maka motivasi belajar siswa harus senantiasa ditingkatkan dan ditumbuh kembangkan dalam setiap kegiatan proses pembelajaran.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji T diketahui bahwa  $H_0$  ditolak, sedangkan  $H_a$  diterima karena  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $4.038 > 1.674$ ) pada tingkat kesalahan 5% dan dk 54. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan “ Ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Pekanbaru dapat diterima”.
2. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh yaitu R Square sebesar 0,232 atau 23,20%. Ini artinya 23,20% hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 3 Pekanbaru ditentukan oleh motivasi belajar, sedangkan sisanya sebesar 76,80% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya selain motivasi belajar.
3. Dari hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai konstanta  $a$  sebesar sebesar 48.088. Sedangkan koefisien regresi atau  $b$  nilai sebesar 7.707. Hal ini bermakna bahwa setiap penambahan motivasi belajar sebesar 1, maka hasil belajar siswa meningkat sebesar 7.707. Ini juga berlaku sebaliknya dimana jika motivasi belajar siswa turun 1, maka hasil belajar siswa juga akan turun sebesar 7.707.

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut :

1. Siswa harus memiliki motivasi belajar untuk meningkatkan hasil belajar. Karena berdasarkan analisis data faktor motivasi belajar juga dapat meningkatkan hasil belajar.
2. Diharapkan guru agar bisa menumbuhkan motivasi belajar siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi pihak sekolah sebagai bahan masukan agar dapat menjalin hubungan atau komunikasi yang baik dengan siswa dan orang tua siswa supaya dapat mengatasi kendala yang dihadapi siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa agar berdampak baik kepada hasil belajar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abin Syamsuddin Makmum. 2012. *Psikologi Kependidikan*. Remaja Kosdakarya Offset. Bandung.
- Agung Edy Wibowo. 2012. *Aplikasi Praktis SPSS Dalam Penelitian*. Gava Media. Yogyakarta.
- Akdon dan Riduwan. 2010. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Alfabeta. Bandung.
- Anas Sudijono. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Gimin,dkk. 2006. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa*. Cendikia Insani. Pekanbaru.

- Muhibbin Syah. 2002. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Ngalim Purwanto. 2007. *Psikologi Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Oemar Hamalik. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi aksara. Jakarta.
- Riduwan. 2008. *Dasar-dasar statistika*. Alfabeta. Bandung.
- Riduwan, dkk. 2011. *Cara mudah Belajar SPSS Versi 17.00 dan Aplikasi Statistik Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Slameto. 2003. *Belajar Dan faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka cipta. Jakarta.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. PT. Rineka Cipta. Bandung.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.